

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugiyono (2017:2) definisi metode penelitian adalah:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang dilakukan itu dapat diminati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.”

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif verifikatif. Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau independen, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2017:35) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan Ukuran Perusahaan dan *Audit Tenure*, *Kualitas Opini Audit*.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Mekanisme Ukuran Perusahaan dan *Audit Tenure* terhadap *Kualitas Opini Audit* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:41) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Ukuran Perusahaan dan *Audit Tenure* terhadap *Kualitas Opini Audit* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

### 3.3 Unit Analisis dan Unit Observasi

#### 3.3.1 Unit Analisis

Menurut Morrisani (2017:166) unit analisis merupakan seluruh hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis, unit analisis ini biasanya juga disebut sebagai unit observasinya. Sedangkan untuk unit pengamatan merupakan suatu satuan- satuan yang akan menjadi sumber data dan di himpun.

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah perusahaan atau institusi. Dalam hal ini perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

### 3.3.2 Unit Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini unit observasinya adalah laporan tahunan (*annual report*) Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## 3.4 Definisi Variabel dan Pengukurannya

### 3.4.1 Definisi Variabel

#### 1. Ukuran Perusahaan

Menurut Bringham dan Houston (2017:4) definisi ukuran perusahaan adalah sebagai berikut.

“Ukuran Perusahaan merupakan suatu ukuran dari besar kecilnya dari sebuah perusahaan yang nilainya ditunjukkan dari total asset, total penjualan, jumlah laba, serta beban pajak dan lain-lain.”

#### 2. *Audit Tenure*

Menurut Junaidi (2016:40) definisi *Audit Tenure* adalah sebagai berikut.

“Tenure audit merupakan lamanya hubungan antara partner dari KAP dengan klien. Tenure audit yang panjang dapat meningkatkan kompetensi audit. Partner yang mengaudit dapat mendasarkan pengetahuan auditnya pada pengetahuan klien yang luas, yang sudah berkembang dari waktu ke waktu. Disisi lain tenure yang panjang dapat merusak independensi audit.”

### 3. Kualitas Opini Audit

Menurut Sukrisno Agoes (2017:4) definisi Kualitas Opini Audit adalah sebagai berikut.

“Sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan dengan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan dapat memberikan pendapat mengenai kewajiban laporan keuangan.”

#### 3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep yang dalam hal ini terdapat variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah-masalah terjadi atau variabel yang situasi dan kondisi tergantung variabel lain. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel menggunakan skala rasio.

Menurut Sugiyono (2017:242), skala rasio adalah:

“Skala interval yang benar-benar memiliki nomor mutlak. Dengan demikian skala rasio menunjukkan jenis pengukuran yang sangat jelas dan akurat.”

Operasionalisasi variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dan *Audit Tenure* sedangkan operasionalisasi variabel dependen penelitian ini adalah Kualitas Opini Audit, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Operationalisasi variabel independen**

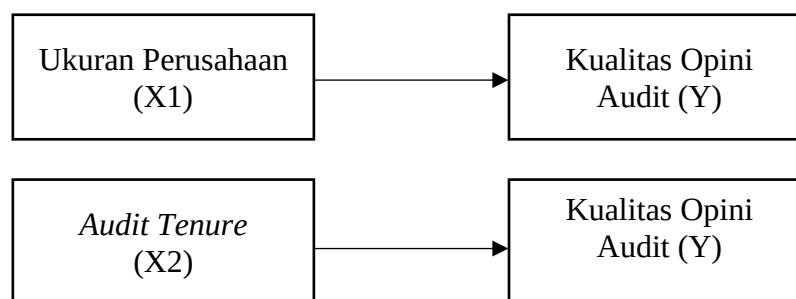
| <b>Variabel</b>      | <b>Konsep Variabel</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                           | <b>Skala</b> |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Ukuran Perusahaan    | Ukuran Perusahaan merupakan suatu ukuran dari besar kecilnya dari sebuah perusahaan yang nilainya ditunjukkan dari total asset, total penjualan, jumlah laba, serta beban pajak dan lain-lain.<br><br>Bringham dan Houston (2017:4)                                                                                                                                               | Ukuran Perusahaan =<br>Logaritma Natural Total Assets<br><br>Bringham dan Houston (2017:4)                                                                                                                                 | Rasio        |
| <i>Audit Tenure</i>  | Tenure audit merupakan lamanya hubungan antara partner dari KAP dengan klien. Tenure audit yang panjang dapat meningkatkan kopetensi audit. Partner yang mengaudit dapat mendasarkan pengetahuan auditnya pada pengetahuan klien yang luas, yang sudah berkembang dari waktu ke waktu. Disisi lain tenure yang panjang dapat merusak independensi audit.<br><br>Junaidi (2016:40) | <i>Audit Tenure</i> =<br>Lamanya KAP melakukan perikatan audit dengan klien dibatasi dengan ketentuan paling lama untuk 5 (lima) tahun berturut-turut<br><br>Junaidi (2016:40)                                             | Rasio        |
| Kualitas Opini Audit | Sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan dengan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan buktibukti pendukungnya dengan tujuan dapat memberikan pendapat mengenai kewajiban laporan keuangan.<br><br>Agoes (2017:4)                                              | Kualitas Opini Audit =<br>5 (Wajar Tanpa Pengecualian)<br>4 (Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjelasan)<br>3 (Wajar Dengan Pengecualian)<br>2 (Tidak Wajar)<br>1 (Tidak Memberikan Pendapat)<br><br>Agoes (2017:4) | Ordinal      |

(Sumber: Data Diolah, 2023)

### 3.4.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yaitu “Ukuran Perusahaan dan *Audit*

*Tenure* terhadap *Kualitas Opini Audit* pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020”, maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Model Penelitian**

## 3.5 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

### 3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:115) populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Kode Perusahaan</b> | <b>Nama Perusahaan</b>          |
|-----------|------------------------|---------------------------------|
| 1         | ADRO                   | Adaro Eneqry Tbk                |
| 2         | AIMS                   | Akbar Indo Makmur Stimec Tbk    |
| 3         | ARII                   | Atlas Resources Tbk             |
| 4         | BOSS                   | Borneo Olah Sarana Sukses Tbk   |
| 5         | BSSR                   | Baramulti Suksessarana Tbk      |
| 6         | BUMI                   | Bumi Resources Tbk              |
| 7         | BYAN                   | Bayan Resources Tbk             |
| 8         | CNKO                   | Exploitasi Energi Indonesia Tbk |
| 9         | COAL                   | Black Diamond Resources Tbk     |
| 10        | DEWA                   | Darma Henwa Tbk                 |
| 11        | DOID                   | Delta Dunia Makmur Tbk          |
| 12        | DSSA                   | Dian Swastatika Sentosa Tbk     |
| 13        | DWGL                   | Dwi Guna Laksana Tbk            |
| 14        | FIRE                   | Alfa Energi Investama Tbk       |
| 15        | GEMS                   | Golden Energy Mines Tbk         |
| 16        | GTBO                   | Garda Tujuh Buana Tbk           |
| 17        | HRUM                   | Harum Energy Tbk                |
| 18        | INDY                   | Indika Energy Tbk               |
| 19        | ITMG                   | Indo Tambangraya Megah Tbk      |
| 20        | KKGI                   | Resource Alam Indonesia Tbk     |
| 21        | MBAP                   | Mitrabara Adiperdana Tbk        |
| 22        | MYOH                   | Samindo Resources Tbk           |
| 23        | PKPK                   | Perdana Karya Perkasa Tbk       |
| 24        | PSSI                   | Pelita Samudra Shipping Tbk     |
| 25        | PTBA                   | Bukit Asam Tbk                  |
| 26        | PTIS                   | Indo Straits Tbk                |
| 27        | PTRO                   | Petrosea Tbk                    |
| 28        | RIGS                   | Rig Tender Indonesia Tbk        |
| 29        | SGER                   | Sumber Global Energy Tbk        |
| 30        | SMMT                   | Golden Eagle Energy Tbk         |
| 31        | TCPI                   | Transcoal Pacific Tbk           |
| 32        | TOBA                   | Toba Bara Sejahtera Tbk         |
| 33        | TPMA                   | Trans Power Marine Tbk          |
| 34        | TRAM                   | Trada Alam Minera Tbk           |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) yang dimaksud teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non-probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:84) *non-probability* sampling adalah sebagai berikut: “*Non-probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Menurut Sugiyono (2017:85) yang dimaksud *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

“*Purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Pertimbangan-pertimbangan atau kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode tahun 2019-2023.

2. Perusahaan Sektor Pertambangan yang menerbitkan *annual report* secara berturut turut dari tahun 2019-2023.
3. Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

### 3.5.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dan atau wakil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti.

**Tabel 3.3**  
**Kriteri Sampel**

| Keterangan                                                                                                                        | Jumlah |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023.                                | 34     |
| <b>Kriteria:</b>                                                                                                                  |        |
| Perusahaan Sektor Pertambangan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode tahun 2019-2023. | (4)    |
| Perusahaan Sektor Pertambangan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara berturut turut dari tahun 2019-2023.            | (8)    |
| Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyajikan laporan keuangan menggunakan rupiah.             | (11)   |
| Perusahaan yang menjadi sampel                                                                                                    | 11     |
| Jumlah tahun penelitian                                                                                                           | 5      |
| <b>Total Sampel</b>                                                                                                               | 55     |

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan kriteria pada table yang dihasilkan 11 perusahaan sebagai sampel penelitian dan 55 sebagai total sampel. Berikut nama-nama Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Subsector Batu Bara yang telah memenuhi

kriteria dan terpilih menjadi sampel penelitian berdasarkan *Purposive Sampling* yang digunakan:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan             |
|----|-----------------|-----------------------------|
| 1  | ADRO            | Adaro Enegry Tbk            |
| 2  | BSSR            | Baramulti Suksessarana Tbk  |
| 3  | BUMI            | Bumi Resources Tbk          |
| 4  | DEWA            | Darma Henwa Tbk             |
| 5  | DOID            | Delta Dunia Makmur Tbk      |
| 6  | HRUM            | Harum Energy Tbk            |
| 7  | ITMG            | Indo Tambangraya Megah Tbk  |
| 8  | KKGI            | Resource Alam Indonesia Tbk |
| 9  | MBAP            | Mitrabara Adiperdana Tbk    |
| 10 | PTRO            | Petrosea Tbk                |
| 11 | TOBA            | Toba Bara Sejahtera Tbk     |

(Sumber: Data Diolah, 2023)

### 3.5.4 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya, dengan istilah lain *representative* (mewakili).”

Dalam penelitian ini ada 11 Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel penelitian.

### **3.6 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan sumber data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dan mengunjungi situs website perusahaan terkait.

#### **3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017:244) teknik pengumpulan data adalah:

“Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyakbanyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam

mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur beberapa buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

## 2. Riset Internet

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs atau website yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.7 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh Mekanisme Ukuran Perusahaan dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Opini Audit. Berikut analisis deskriptif untuk Ukuran Perusahaan dan *Audit Tenure*, Kualitas Opini Audit.

Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan
  - a. Menentukan Total Assets perusahaan
  - b. Mengubah Total Assets menjadi Logaritma Natural (LN)
  - c. Menentukan Total Assets masuk ke dalam ukuran perusahaan sesuai kriteria pada tabel di bawah.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Perusahaan**

| No | Total asset                             | Kriteria kesimpulan |
|----|-----------------------------------------|---------------------|
| 1  | 18.869.258.300.000 - 24.993.585.000.000 | Usaha Besar         |
| 2  | 12.744.931.600.000 - 18.869.258.200.000 | Usaha Besar         |
| 3  | 6.620.604.811.000 - 12.744.931.500.000  | Usaha Besar         |
| 4  | 496.278.075.000 – 6.620.604.810.000     | Usaha Besar         |

(Sumber: Data diolah penulis)

2. *Audit Tenure*
  - a. Menentukan 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.
  - b. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks– nilai min).
  - c. Menentukan Range (jarak interval kelas) = 
$$\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{5 \text{ kriteria}}$$
  - d. Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
  - e. Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.

- f. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian Audit Tenure**

| <b>Lamanya Perikatan (tahun)</b> | <b>Kriteria</b> |
|----------------------------------|-----------------|
| 5                                | Sangat Lama     |
| 4                                | Lama            |
| 3                                | Cukup Lama      |
| 2                                | Sebentar        |
| 1                                | Sangat Sebentar |

### 3. Kualitas Opini Audit

- Menentukan 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.
- Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Kualitas Opini Audit**

| <b>Kriteria Pemberian Opini Audit</b> | <b>Bobot/Nilai</b> | <b>Kriteria</b> |
|---------------------------------------|--------------------|-----------------|
| WTP                                   | 5                  | Sangat Baik     |
| WTPDP                                 | 4                  | Baik            |
| WDP                                   | 3                  | Cukup Baik      |
| TW                                    | 2                  | Kurang Baik     |
| TMP                                   | 1                  | Tidak baik      |

(Sumber : Sukrisno Agues (2014:75), diolah Kembali)

#### 3.7.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:37) pengertian analisis verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Audit Tenure* terhadap *Kualitas Opini Audit*. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

### **3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Analisis asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksiran tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, di antaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **1. Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variable yang digunakan di dalam penelitian ini. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality KolmogorovSmirnov* dalam program SPSS.

Menurut Ghazali (2017:55) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji  $t$  dan  $f$  mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.

Menurut Santoso (2015:56) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2017:55) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel- variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar semua variabel independen sama dengan nol.

Suatu regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi multikolonieritas, artinya antara variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah melihat nilai dari *variance inflation factor (VIF)* dan nilai *tolerance*.

Menurut Ghazali (2017:55) variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya diukur oleh nilai cut off multikolinieritas sebesar  $VIF \geq 10$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $VIF \geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas.
- Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2017:55) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2015:59) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari auto korelasi.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya dengan dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.3.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan dalam pengujian hipotesis ini peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ). Menurut Imam Ghozali (2013:98), uji t digunakan untuk:

“Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji *t* adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.”

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t. Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- $H_0$  akan diterima jika nilai signifikan  $> \alpha = 0.05$
- $H_0$  akan ditolak jika nilai signifikan  $< \alpha = 0.05$

Atau cara lain sebagai berikut:

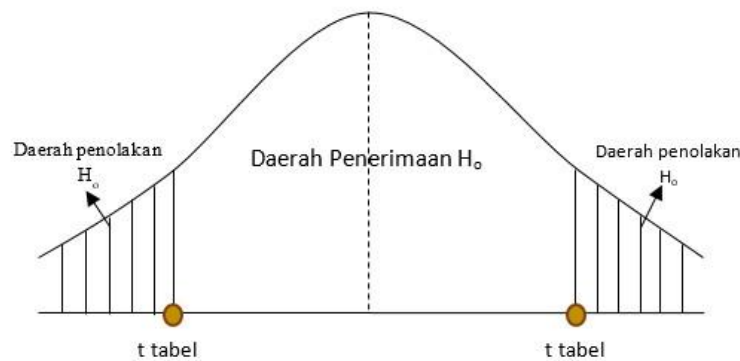
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(-t_{hitung}) < (-t_{tabel})$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-t_{hitung}) > (-t_{tabel})$  maka  $H_0$  diterima

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan  $H_0$  menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_{a1}:(\beta_1>0)$  : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Opini Audit pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

$H_{a2} : (\beta_2 > 0)$  : Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Opini Audit pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Menurut Sugiyono (2014) daerah Penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Uji Hipotesis Dua Pihak**

### 3.7.3.2 Uji Hipotesis Stimulan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013), uji ini berfungsi untuk membuktikan apakah semua variabel independen yang diteliti dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam menguji diperlukan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$ .  $H_1$  diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersamaan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$ .  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.7.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Koefisien Korelasi**

| <b>Koefisien Korelasi</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0.00 – 0.199              | Sangat Rendah           |
| 0.20 – 0.399              | Rendah                  |
| 0.40 – 0.599              | Sedang                  |
| 0.60 – 0.799              | Kuat                    |
| 0.80 – 1.000              | Sangat Kuat             |

Sumber: Sugiyono (2017:85)

### 3.7.5 Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2019:275) analisis regresi linear sederhana merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel (y). Regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan hanya didasari oleh satu variabel bebas. Terdapat dua persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y : Kualitas Opini Audit

$a$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

X1 : Ukuran Perusahaan

X2 : *Audit Tenure*

### 3.7.6 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk menghitung persentase besarnya pengaruh variabel x terhadap y. Menurut Sugiyono (2017:257) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = \text{Zero Order } \beta \times 100\%$$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2011). Adapun rumus koefisien determinasi secara simultan yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi.

$r^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.